



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabilitas serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **dr. H. RASYIDI AMRI MT, MKM**
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **H. SAIFUDIN ASWARI RIVA'I, SE**
Jabatan : Bupati Lahat
Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lahat, 02-02-2017


Pihak Kedua

H. SAIFUDIN ASWARI RIVA'I, SE


Pihak Pertama,

dr. H. RASYIDI AMRI MT, MKM
NIP. 19600913 199011 1001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
DINAS KESEHATAN KABUPATEN LAHAT

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|-----|--|---|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Menurunkan Angka Kematian Ibu | 1.1. Angka Kematian Ibu 1.2. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4 1.3. Presentase Pertolongan Perasalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Kompeten 1.4. Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani 1.5. Cakupan Pelayanan Nifas 1.6. Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan 90 Tablet Fe | 62 96 95 75 95 96 |
| 2. | Menurunkan Angka Kematian bayi dan Balita | 2.1. Angka Kematian Bayi 2.2. Angka Kematian Balita | < 24 2 |
| 3. | Mengurangi Prevalensi Gizi Kurang dan Gizi Buruk | 3.1. Persentase Balita Gizi Buruk 3.2. Persentase Balita Gizi Kurang 3.3. Cakupan Balita Gizi Buruk yang mendapat Perawatan 3.4. Persentase Bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif 3.5. Cakupan Balita yang ditimbang (D/S) | <= 1 <= 15 100 76 90 |
| 4. | Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian akibat Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular | 4.1. Annual Parasit Incidence (API) 4.2. Angka Kesakitan DBD per 100.000 penduduk (Incidence Rate) 4.3. Case Fataliti Rate (CFR) 4.4. Persentase Desa yang terkena KLB yang ditangani < 24 jam 4.5. Angka Acute Flaccid Paralysis (AFP) anak usia < 15 tahun per 100.000 anak 4.6. Persentase Desa yang mencapai UCI 4.7. Cakupan penemuan dan penanggulangan penderita HIV/AIDS 4.8. Cakupan Penemuan Pasien Baru TB BTA (+) 4.9. Cakupan Penemuan Penderita Diare 4.10. Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita 4.11. Persentase Puskesmas yang memiliki Posbindu | 2 < 51 < 1 100 3 100 100 45 10 78 45 |
| 5. | Masyarakat dapat menjangkau sarana kesehatan | 5.1. Persentase Penduduk yang memanfaatkan Puskesmas 5.2. Persentase Desa yang memiliki Poskesdes 5.3. Persentase Puskesmas PONED 5.4. Persentase Sarana Kesehatan dengan kemampuan Laboratorium Kesehatan | 45 75 90 100 |
| 6. | Masyarakat dapat mengakses air bersih | 6.1. Persentase Keluarga yang memiliki Akses terhadap Air Bersih | 70 |
| 7. | Masyarakat dapat mengakses sanitasi dasar | 7.1. Persentase Keluarga yang mengakses sanitasi dasar 7.2. Persentase Desa yang melaksanakan STBM 7.3. Persentase Desa yang melaksanakan Program CTPS 7.4. Industri Rumah Tangga (IRTP) yang memenuhi Persyaratan Kesehatan | 65 30 80 55 |

| | | | |
|-----|--|---|-----|
| 8. | Menciptakan Kemandirian Masyarakat untuk Hidup Sehat | 8.1. Persentase Rumah Tangga Berprilaku Hidup Bersih dan Sehat | 90 |
| | | 8.2. Persentase Posyandu Purnama | 85 |
| | | 8.3. Cakupan Desa Siaga Aktif | 85 |
| 9. | Ketersediaan Obat Buffer Stock | 9.1. Persentase Ketersediaan Obat sesuai Kebutuhan | 48 |
| | | 9.2. Persentase Pengadaan Obat Essensial | 100 |
| | | 9.3. Persentase Pengadaan Obat Generik | 90 |
| 10. | Peningkatan Sistem Perencanaan Kesehatan | 10.1 Persentase Puskesmas yang memiliki PTP yang mendukung Renstra Dinkes | 100 |
| 11. | Pemerataan penyebaran Tenaga Kesehatan | 11.1 Persentase Desa yang memiliki bidan desa | 70 |
| | | 11.2 Persentase Puskesmas yang memiliki Dokter | 95 |
| 12. | Meningkatkan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan | 12.1 Persentase Bidan yang sudah APN | 50 |
| | | 12.2 Persentase Puskesmas yang sudah memiliki Tim PONED | 90 |
| 13. | Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Perkantoran | 13.1 Tingkat Pemenuhan Jasa Administrasi Perkantoran | 95 |
| | | 13.2 Tingkat ketersediaan sarana dan prasarana aparatur | 95 |

Lahat, 02-02-2017



 BUPATI LAHAT
H. SAIFUDIN ASWARI RIVA'I, SE



 KEPALA DINAS KESEHATAN
 KABUPATEN LAHAT
dr. H. RASYIDI AMRI MT, MKM
 NIP. 19600913 199011 1001